

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah melalui Ruhul Amiin (malaikat Jibril) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan, ia terpelihara dari perubahan atau pergantian<sup>1</sup>.

Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup umat Islam, membacanya merupakan ibadah, sebagai sumber ilmu pengetahuan yang tidak lekang sepanjang zaman. Salah satu wujud beriman kepada kitabullah (Al-Qur'an) dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan mengajarkannya sebagaimana sabda Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Usman bin Affan RA yang berbunyi sbgai berikut berbunyi sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Ainun Rafiq Shahih Tamhid, Apa itu al-Qur'an, Imam As-Syuyuthi (Jakarta : Gema insan, 2002) h.15

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَأَبُو دَاوُدَ  
 وَالتِّرْمِذِيُّ وَالنَّسَائِيُّ وَابْنُ مَاجَةَ)

*Artinya: Dari Usman ra dari Nabi saw bersabda "Orang yang paling baik diantara kalian adalah oarang yang mengajarkan al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai dan Ibnu Majah)*

Bagi umat Islam, al-Qur'an adalah landasan dasar dan pedoman pokok menjalani kehidupan sosial. Setiap problematika dan segala urusan, sudah seharusnya dikembalikan dan dicarikan jawaban serta relevansinya dalam al-Qur'an. Syekh al Qarni menjelaskan bahwa al-Qur'an menjadi solusi bagi segenap urusan duniawi maupun ukhrawi, menjadi modal bagi kehidupan yang lebih kekal kelak, yakni kehidupan akhirat.<sup>2</sup> Karena itu, umat Islam wajib memahami, mempelajari dan mengamalkan isinya. <sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama yang harus dijadikan pedoman hidup bagi kaum muslimin dan muslimat. Al-Qur'an menjadi sumber hukum berarti menjadi tolak ukur dan patokan dalam berbagai sisi kehidupan, dimulai dari kehidupan keluarga sampai kehidupan bernegara. Sebagai

---

<sup>2</sup> 'Aidh bin Abdullah al-Qarni, *The Way of al-Qur'an*. (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.2007) cet I, h. 10

salah satu cerminan dalam mengamalkan al-Qur'an adalah diawali dengan membaca.

Membaca, memahami dan kemudian mengamalkan apa yang ada di dalam al-Qur'an menjadi rangkaian ibadah yang sangat penting bagi umat Islam dan sebuah amalan mulia. Selain itu, seorang mu'min harus meyakini bahwa tidak ada bacaan yang paling baik baginya selain al-Qur'an, baik disaat senang maupun susah. Bahkan dengan membaca al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

وَنُنزِلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ  
إِلَّا خَسَارًا

*'Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang-orang yang zalim (Al-Qur'an) itu hanya akan menambah kerugian.'* (Al-Isra ;82)

Dalam surah Al-Isra ayat 82 di atas dijelaskan bahwa al-Qur'an diturunkan untuk menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman. Jadi bagi orang yang yakin akan kemuliaan al-Qur'an maka akan menyandarkan hidupnya pada apa yang terkandung dalam al-Qur'an, sehingga tidak ada kegelisahan dalam hidupnya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk setiap muslim dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, karena sangat banyak sekali manfaat dan hikmahnya.

Namun ketika kita berbicara kondisi masyarakat Banten pada jenjang dasar sampai menengah mengenai kemampuan membaca al-Qur'an masih rendah. Ini dibuktikan dengan hasil survey lembaga LPTQ menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai angka 76,72%.<sup>3</sup> Di samping itu, setiap hari di Madrasah-madrasah ada yang menerapkan baca ayat-ayat pendek sebelum belajar dimulai dan rutin pengajian yasinan pada hari jumat. Hal ini menunjukkan bahwa seharusnya siswa ada perubahan dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Tetapi pada kenyataan yang terjadi masih ada siswa/siswi yang belum lancar bahkan tidak bisa membaca al-Qur'an. Sungguh kondisi yang sangat memprihatinkan dan jangan dibiarkan.

Selanjutnya, jika kita berbicara kondisi zaman saat ini dengan teknologi yang semakin maju dan canggih, serta disebut dengan zaman serba digital, seharusnya siswa dapat lebih mudah untuk belajar, termasuk belajar membaca al-Qur'an. Karena saat ini sudah lebih lengkap, mudah dan banyak cara untuk bisa membaca al-Qur'an.

Tahap awal untuk memahami al-Qur'an adalah mampu membacanya dengan baik dan benar, untuk itu berbagai upaya terus dilakukan agar anak-anak dapat memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, termasuk di sekolah. Upaya tersebut dikemas dalam berbagai metode, dan media

---

<sup>3</sup> <https://www.kabar-banten.com/baca-alquran-masyarakat-rendah-dewan-minta-pemprov-serius/>

pembelajaran yang memadai, serta komunikasi yang baik, dengan harapan menarik minat siswa dalam belajar al-Qur'an.

Dewasa ini banyak orang tua yang tidak mampu memberikan pengajaran membaca al-Qur'an secara langsung. Hal ini disebabkan karena kesadaran orang tua perihal minimnya orang tua dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Selain itu juga dikarenakan tingkat kesibukan orang tua yang cenderung lebih mementingkan pekerjaan daripada menyisihkan waktunya untuk memberikan pendidikan baca tulis al-Qur'an secara langsung kepada anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang dilakukan penulis pada beberapa sekolah yang ada di kecamatan Cikande, mayoritas Pendidikan Sekolah Dasar kurang mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan kurikulum yang terbatas, hanya berkisar membaca dan menulis Al Qur'an, serta hafalan surat-surat pendek. sehingga banyak anak-anak yang kurang tertarik dan berminat untuk belajar membaca Al-Qur'an, yang ditunjukkan dengan perilaku bolos, datang terlambat, tidak fokus, menyontek dan mengobrol apalagi sekarang ini anak-anak banyak disuguhkan dengan berbagai teknologi dan alat elektronik yang canggih, praktis, dan instan, seperti: smartphone, gadget, computer, internet, game

online dan sebagainya yang semua itu berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an anak.<sup>4</sup>

Salah satu dampak negatif yang timbul dari hal tersebut ialah semakin banyak anak yang lulusan pendidikan sekolah dasar /Madrasah Ibtidaiyyah belum menguasai cara membaca dan menulis Al- Qur'an secara baik dan benar. sehingga banyak munculnya generasi-generasi muslim yang buta huruf Al Qur'an. Untuk mengantisipasi hal tersebut lembaga pendidikan haruslah menciptakan kurikulum dan program pembelajaran yang berbeda sehingga mampu menarik minat anak untuk belajar membaca Al Qur'an.

SDN Rancailat adalah salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di desa Bakung kecamatan Cikande Kab.Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan program pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang menggunakan berbagai metode, diantaranya : game pengenalan huruf hijaiyyah, metode iqra, baghdadiyah, iqra terpadu dan falaqiyah sehingga diharapkan mampu menarik minat dan semangat anak dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an di SDN Rancailat khususnya, dan umumnya di Desa Bakung.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan guru guru KKGa (Kelompok Kerja Guru Agama) ke. Cikande Kab. Serang pada tanggal 5 bulan Agustus 2019.

<sup>5</sup> Hasil observasi dan test di SDN Rancailat pada bulan November 2019

Dari data tahun 2020 diketahui bahwa masih banyak anak-anak di desa ini yang belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, hal ini diketahui dari hasil test awal (pre test) pada studi pendahuluan ditemukan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Rancailat kelastinggi (kelas 4,5, dan 6) oleh beberapa guru yang telah melakukan tes membaca iqro pada siswa kelas tinggi. Hasilnya, banyak anak yang pada awalnya mengaku sudah mampu membaca al-Qur'an atau sudah sampai iqro lima dan enam harus diturunkan menjadi iqro satu, dua atau tiga karena masih banyak kekeliruan baik dari makharijul huruf maupun hukum tajwidnya.<sup>6</sup>

Dalam konteks ini pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif. Guru hendaknya memiliki fleksibilitas dalam mengorganisasi suatu pembelajaran sesuai dengan kondisi dan potensi satuan pendidikan. Karena pembelajaran sejatinya merupakan cerminan serius tidaknya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian tesis dengan judul ***“Pengembangan Metode Iqra Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Tinggi Di SDN Rancailat Cikande Serang***

---

<sup>6</sup> Hasil Pre-tes Iqra SD Negeri Rancailat pada bulan desember 2019

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dengan bahan pokok pertimbangan dalam menentukan batasan masalah dan rumusan masalah penelitian. Adapun identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Banyak orang tua yang tidak mampu memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an secara langsung kepada anak- anaknya.
2. Minimnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dikampung Rancailat desa Bakung khususnya di SDN Rancailat.
3. Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di berbagai sekolah dasar menggunakan metode yang terbatas, sehingga menurunkan minat siswa dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Metode Iqra Terpadu Dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an pada siswa kelas tinggi di SDN Rancailat Cikande Serang". Agar penulis dapat terarah kepada makna atau substansi yang diinginkan serta demi menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penting bagi penulis untuk mengemukakan fokus penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang perlu dideskripsikan sebagai berikut:



1. Pengembangan Metode Iqra Terpadu sebagai metode baca Tulis al-Qur'an
2. Minimnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an karena kurangnya minat belajar baca tulis Al-Qur'an.
3. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada siswa kelas tinggi pada sekolah Dasar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana Pengembangan metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an pada siswa kelas tinggi di SD Negeri Rancailat. Untuk mempertajam pokok masalah dalam penelitian ini maka dijabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis metode iqra terpadu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada SDN Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang?
2. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada SDN Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang?
3. Bagaimana Pengembangan Metode Iqra Terpadu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Negeri Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang?

4. Apakah Metode Iqra Terpadu dapat meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di SD Negeri Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis metode iqra terpadu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada SDN Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang
2. Untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada SDN Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang?
3. Untuk mengetahui Pengembangan Metode Iqra Terpadu itu dapat meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Negeri Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang
4. Untuk mengetahui apakah Metode Iqra Terpadu dapat meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di SD Negeri Rancailat Desa Bakung Kec. Cikande Kab. Serang.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan salah satu teori yang dipakai dalam upaya mengembangkan kegiatan pembelajaran Al Qur'an.

- b) Sebagai sumbangan baru dari peneliti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah referensi di perpustakaan Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

## 2. Kegunaan Praktis

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk program selanjutnya terkait tentang pentingnya kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada siswa.

### 2. Bagi Guru

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi para pendidik terutama bidang pengajaran Baca Tulis Al Qur'an, sehingga para pendidik semakin profesional dalam menjalankan tugasnya.
- b) Untuk mendorong anak agar lebih berminat dan bersemangat dalam belajar Al Qur'an dan mencintai al-Qur'an.
- c) Memberikan informasi kepada para pembaca tentang usaha pengembangan pembelajaran Al Qur'an agar lebih menarik bagi siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang penulis susun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, Rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Teori dan kerangka pemikiran pada bab ini berisi tentang teori yang sesuai yaitu tentang: Hakikat metode iqra terpadu, yang membahas tentang pengertian metode Baca Tulis Alqur'an, macam-macam metode baca Al-Qur'an, dan Ruang Lingkup Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Tujuan mempelajari Al-Qur'an, Hakikat Minat belajar Alqur'an berisi tentang pengertian minat belajar, komponen minat belajar, indikator minat belajar dan upaya membangkitkan minat belajar. Pengertian kelas tinggi dan Hasil Penelitian yang Relevan, devinisi operasional dan konseptul dan Kerangka pemikiran.

Bab tiga membahas metode penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan subyek lokasi penelitian, Teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab empat: Analisa implementasi metode Iqra Terpadu dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di SDN Rancailat, dalam bab ini terdiri dari :Deskripsi data, Analisis Implementasi metode Iqra Terpadu, Minat belajar Al-Qur'an, Implementasi Iqra terpadu dalam meningkatkan Minat belajar Al-Qur'an

Bab Lima, bab akhir dari penelitian ini berisi penutup kesimpulan, implikasi serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan terutama pendidikan mengenai membaca dan menulis al-Qur'an.